

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan yang memusatkan penelitian di Kelurahan Rantau Pulut Kabupaten Seuyan Kalimantan Tengah untuk melakukan pengamatan (observasi) dan memperoleh data melalui tanya jawab (wawancara) yang memusatkan penelitian di Kelurahan Rantau Pulut Kabupaten Seruyan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berparadigma Deskriptif Kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.¹

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), 4.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah di MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan, yang berada di Jl. Naga Kusuma, Gg Hudri Jamhir, RT. 10, Kel. Rantau Pulut, Kec. Seruyan Tengah, Kab. Seruyan, Prov. Kalimantan Tengah. Kode Pos 74281.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari November 2024 sampai Januari 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan

Beberapa alasan peneliti meneliti ini karena pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter religius peserta didik, yang mencakup kedisiplinan dalam beribadah, tanggung jawab terhadap kewajiban agama, dan perilaku yang mencerminkan nilai-

nilai keagamaan. Di MTs Nurul Iman Rantau Pulut, ditemukan tantangan dalam pengembangan karakter religius peserta didik, seperti rendahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, keterlambatan dalam mengikuti shalat berjamaah, dan kurangnya persiapan dalam aktivitas ibadah lainnya. Meskipun demikian, ada aspek positif, seperti keterlibatan dalam shalat berjamaah, program mengaji, dan partisipasi dalam kegiatan sosial yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki potensi untuk mengembangkan karakter religius yang lebih baik. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator dalam mendukung pembentukan karakter religius peserta didik sangat penting, dan penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana guru dapat membantu mengembangkan karakter religius peserta didik di MTs Nurul Iman Rantau Pulut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian ini, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah 1 guru Aqidah Akhlak dan Peserta didik kelas VII 17 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas VII di MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu:

- a. Data Pokok (primer), yaitu data yang diperoleh langsung dari Lembaga yang berkaitan yaitu MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan dengan metode wawancara. Data yang diperoleh yaitu dan Data faktor yang mempengaruhi dalam membentuk Pendidikan karakter peserta didik religius kelas VII di MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan.
- b. Data Penunjang (sekunder), yaitu data yang di peroleh oleh penulis dari data yang sudah ada sebelumnya. Adapun data penunjang di penelitian ini adalah yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi arsip atau dokumentasi, serta sumber lainnya seperti buku, jurnal artikel, ataupun hasil wawancara dan masukan lain yang relavan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbapa pihak yang terkait yaitu:

- a. Informan, yaitu: 1 Guru Aqidah Akhlak dan 17 Peserta didik di MTS Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan.
- b. Informan tambahan, yaitu: Kepala sekolah, dan staff lainnya.
- c. Dokumen, yaitu: Staff dan semua catatan atau arsip yang memuat data data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.² Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang peran guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs nurul iman rantau pulut kabupaten seruyan kalimantan tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk kegiatan pemerolehan informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab antara penanya dengan narasumber atau sumber informasi.³ Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa peserta didik, guru Aqidah Akhlak, guru bimbingan konseling, kepala sekolah, dan lainnya. Agar diharapkan mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat, tentang bagaimana peran guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik kelas VII di MTs Nurul Iman rantau pulut kabupaten seruyan kalimantan tengah.

² Ni'naturahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

³ Erwan Juhara, dkk, *Cendikia Berbahasa*, (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves, 2005), 97.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan. (*life histories*), cerita, hiografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2020), 240.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Poko:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk karakter Religius Peserta Didik kelas VII di MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Karakter di MTs Nurul Iman : Shalat Dhuha, Mengaji, Pidato tiga bahasa, Menghafal surah-surah pendek, dan Shalat Dzuhur berjamaah. b. Peran Guru Sebagai <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru Sebagai Sumber Belajar 2) Guru Sebagai Motivator 3) Guru Sebagai Evaluator 4) Guru Sebagai Fasiltator 2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Karakter 	Guru Aqidah Akhlak dan Peserta didik Kelas VII	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang adalah data yang digali untuk melengkapi data pokok, yaitu meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Iman 2. Profil MTs Nurul Iman 3. Visi Misi, dan Tujuan MTs Nurul Iman 4. Data guru MTs Nurul Iman 5. Data peserta didik Kelas VII MTs Nurul Iman 6. Data Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman 	Kepala Sekolah dan Staff lainnya	Obsevasri, Wawancara dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati secara langsung proses belajar mengajar di MTs Nurul Iman Rantau Pulut.
- b. Mengamati secara langsung Peran Guru Aqidah Akhlak dalam melaksanakan kegiatan di MTs Nurul Iman Rantau Pulut.
- c. Mengamati secara langsung Gambaran umum lokasi penelitian

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan kepala sekolah terkait profil sekolah MTs Nurul Iman Rantau Pulut.
- b. Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak terkait bagaimana proses belajar mengajar, baca tulis Al-Qur'an, Shalat Dhuha, dan Shalat zuhur berjamaah.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan Gambaran umum Lokasi penelitian.
- b. Mengumpulkan data hasil wawancara di MTs Nurul Iman Rantau Pulut Kabupaten Seruyan.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan untuk memastikan data tersebut akurat, lengkap, dan konsisten. Proses ini juga mencakup perbaikan terhadap kesalahan penulisan atau format yang tidak sesuai.

2. Klasifikasi

Klasifikasi adalah proses pengelompokan data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori-kategori yang relevan, berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan. Tujuan klasifikasi adalah untuk memudahkan analisis dan pemahaman Data.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah langkah untuk menjelaskan makna dari data yang diperoleh agar data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sudah

jenuh aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek aspek tertentu.

2. Data Display (Pengajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay kan data dalam penelitian kualitatif penyajian data. bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik metrik network dan chart.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Milles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.⁵

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 247.